

Penggunaan Aplikasi Instagram dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS Peserta Didik SMP di Jateng

Farid Setyawan¹, Victor Novianto²

^{1,2}Pendidikan IPS, Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v3i.336](https://doi.org/10.30595/pssh.v3i.336)

Submitted:

February 16, 2022

Accepted:

April 20, 2022

Published:

June 1, 2022

Keywords:

Learning Media, Activity,
Instagram, Social Studies

ABSTRACT

Science and technology continue to develop at an increasingly fast pace. As a form of positive interaction with the development of science and technology, learning activities need to use information technology advance to improve the learning process of students to gain broader insight and experience to achieve 21st-century educational competence. The development of learning media utilizes social media favored by teenagers is expected to be used as a means to display abstract social studies concepts to be seen as concrete. The use of the Instagram application offers various simplicity in presenting material through photos or videos with attractive designs so that it can stimulate the enhancement in the learning activity of students studying social studies study material. This paper aims to find and explain the use of the Instagram application in increasing the social studies learning activity of junior high school students. This study uses a qualitative method with digital observations to the Instagram application and a literature review about student learning activities. The use of the Instagram application that offers various conveniences in presenting material through photos or videos with attractive designs can stimulate the enhancement in the learning activity of students studying social studies study material. Supported by uploaded material that can be accessed anywhere, and for unlimited use. Students can also respond in the form of comments for videos or pictures of other groups.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Victor Novianto

Program Studi Pendidikan IPS,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55182.

Email: victor@upy.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini proses pembelajaran dituntut selalu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat, karena pembelajaran yang statis dan konvensional cenderung membuat siswa bosan dan tidak memiliki motivasi untuk belajar. Suatu pembelajaran akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Pembelajaran IPS tidak lagi mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan dan pemrosesan informasi. Untuk itu pembelajaran IPS harus ada sebuah inovasi dari seorang pendidik dengan berupaya meningkatkan aktivitas peserta didik melalui peran aktif dan latihan-latihan atau tugas belajar dengan bekerja kelompok kecil dan menjelaskan ide-ide kepada orang lain.

Era digital, disadari atau tidak telah memasuki babak baru yang menggiring setiap orang, setiap bangsa untuk melakukan percepatan di segala sektor. Penggunaan teknologi digital saat ini memberi banyak manfaat serta kemudahan beraktivitas dan berkreasi di berbagai bidang kehidupan tanpa batas[1]. Berjalan seiring waktu, e-learning merupakan alasan yang sangat mendasar dalam memanfaatkan media sosial salah satunya Instagram yang memungkinkan bisa digunakan sebagai media pembelajaran online, karena memang penggunaannya yang mudah khususnya untuk semua kalangan, tampilan aplikasi yang sangat menarik dan mudah dipahami, dapat dibuka di Smartphone maupun Personal Computer (PC), serta fitur-fitur yang mampu mendukung proses atau kegiatan pembelajaran online[2]. Bangsa Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai sendi kehidupan, dengan segala tantangan yang dihadapinya baik kecil maupun besar. Demikian pula generasi bangsa Indonesia juga berkembang pesat sampai pada sebutan generasi millenials atau yang biasa di sebut generasi Y[3].

Penggunaan aplikasi Intagram diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam mempelajari materi pada mata pelajaran IPS. Keaktifan itu sendiri adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Apabila peserta didik aktif maka peserta didik dapat mengembangkan sendiri potensi yang ada pada diri mereka[4]. Berdasarkan deskripsi diatas, maka tulisan ini akan membahas tentang penggunaan aplikasi *Instagram* dalam meningkatkan keaktifan belajar IPS siswa SMP.

2. METODE PENELITIAN

Metode penulisan yang dilakukan ini adalah metode kualitatif dengan observasi digital dan tinjauan pustaka tentang aplikasi *Instagram* dan keaktifan belajar siswa. Setelah sumber dikaji dan dipahami, dipilihlah sumber yang paling relevan untuk mendukung penulisan artikel ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. PARADIKMA PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM*

Instagram merupakan media sosial dimana para pengguna akun ini dimanjakan dengan berbagai fasilitas yang disediakan. Saat ini Instagram memiliki fitur-fitur baru seperti berbagi cerita yang disebut snapgram. Saat berbagi cerita pengguna dapat menggunakan emotikon pada wajah, berbagi lokasi, menambahkan lagu pada cerita dan menambahkan suhu lokasi dimana pengguna tersebut berada. Instagram adalah media sosial yang memiliki berbagai fitur, sehingga pengguna dapat berbagi foto dan video dengan pengguna lain[5].

Instagram adalah aplikasi yang didesain khusus untuk para mobile society ini. Instagram adalah platform yang tak sekedar tentang fotografi saja, tapi di sini beragam profesi pun bisa ditemukan, seperti blogger, penulis, stylist, designer, artis, beauty blogger, seniman, dan lain-lain[6].



Gambar. 1. Aplikasi *Instagram*

Dilansir dari laman katadata.co.id, berdasarkan data dari hasil riset Wearesosial, sebuah lembaga riset media sosial dari Inggris bersama Hootsuite yang dirilis Januari 2019 menunjukkan bahwa pengguna media sosial di Indonesia sudah mencapai 150 juta orang dari total populasi sebesar 268,2 juta jiwa. Penggunaan media sosial melalui gadget (handphone) saat ini sebesar 130 juta atau sekitar 48% dari populasi. Data ini menunjukkan betapa besarnya penggunaan media sosial dikalangan masyarakat. Hasil survei Wearesosial menunjukkan, Instagram menjadi platform media sosial terfavorit bagi generasi Z secara global pada April 2021[7].

Penggunaan aplikasi Instagram memungkinkan untuk dibuat media pembelajaran IPS yang dapat menyajikan materi melalui foto atau video dengan desain yang menarik sesuai dengan kreatifitas peserta didik, sehingga dapat memotivasi peserta didik mempelajari materi pelajaran IPS. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat peserta didik memahami materi dengan baik. Dilansir dari laman techstory.in, alasan instagram merupakan media sosial terpopuler diantaranya adalah :

- a. Ramah penggunaannya yaitu antar mukanya interaktif, menarik dan mudah untuk ditafsirkan dan diikuti. Bagi sebagian orang, ini mungkin bukan alasan besar karena mata kita sudah terbiasa melihat konten bagus di aplikasi ini.
- b. Instagram adalah satu-satunya aplikasi jika dibandingkan dengan orang-orang sejamannya yang memungkinkan pengguna merasakan popularitas dengan cara yang bermanfaat.
- c. Instagram memiliki filter paling kreatif, paling keren dan nyaman. Untuk fotografer amatir, tidak perlu mengkhawatirkan jumlah white balance atau tingkat saturasi yang tepat.
- d. Fitur unggahan yang mudah membuatnya nyaman bagi orang-orang untuk menjangkau dan mendapatkan suka, tampil cantik dengan filter, dan memamerkan perjalanan mereka dengan peta foto[8].

B. PENINGKATAN KEAKTIFAN BELAJAR IPS MENGGUNAKAN APLIKASI INSTAGRAM

Keaktifan peserta didik didorong oleh peran seorang guru. Guru akan berusaha memberi kesempatan pada peserta didik untuk berperan aktif, baik mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya[9]. Sementara itu, menurut Sudjana menyatakan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari berbagai hal:

- a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- b. Terlibat dalam pemecahan masalah.
- c. Bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- d. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah.
- e. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru.
- f. Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya.
- g. Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis.
- h. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya[10].

Menurut Muhibbin faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. Faktor internal peserta didik, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, yang meliputi:
 - 1) Aspek Fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
 - 2) Aspek Psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis peserta didik yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sbagai berikut:
 - a) inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) peserta didik tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar peserta didik. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya;
 - b) sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif;
 - c) bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing;
 - d) minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu; dan
 - e) motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.

- b. Faktor Eksternal Peserta didik, merupakan faktor dari luar peserta didik, yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Faktor dari luar (ekstrenal) peserta didik di antaranya adalah:
- 1) lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas;
 - 2) lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga peserta didik dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan peserta didik.
 - 3) Faktor Pendekatan Belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu[11].

Berdasarkan penjelasan di atas, upaya peningkatan keaktifan salah satunya adalah faktor eksternal peserta didik terutama faktor pendekatan belajar. Dalam hal ini cara atau strategi yang digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran materi tertentu diantaranya dapat mengaplikasikan kelengkapan yang dimiliki Instagram untuk media pembelajaran.

Dilansir dari legalreader.com, berikut 8 fitur Instagram terbaru 2021 yang perlu diketahui adalah :

1. Dasbor Profesional

Pada awal 2021, Instagram memperkenalkan tab baru yang dikenal sebagai Dasbor Profesional (Professional Dashboard). Pikirkan fitur tersebut sebagai dasbor utama Anda untuk mengecek informasi yang Anda perlukan.

2. Stiker IG Story

Selama beberapa bulan terakhir, Instagram telah memasukkan cukup banyak stiker baru di bagian cerita Instagram atau IG Story. Tujuan utama dari stiker ini adalah untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

3. Facebook Shop

Facebook telah mengubah seluruh dunia e-commerce dengan meluncurkan Facebook Shop, yang dapat diakses melalui Instagram dan juga Facebook. Singkatnya, pebisnis dapat mengembangkan katalog yang dapat disesuaikan untuk layanan dan produk mereka di mana pengguna dapat menelusuri, berbagi, menyimpan, dan membelinya. Yang perlu Anda lakukan hanyalah memilih produk yang ingin Anda iklankan, lalu menambahkan gambar sampul yang menarik dan tema yang relevan untuk meningkatkan daya tarik. Pengguna dapat menikmati layanan pelanggan yang luar biasa dalam aplikasi dan Facebook terus memperkenalkan pembaruan baru untuk membuat pengalaman pengguna ini lebih lancar.

4. Mengunggah di Banyak Akun

Fitur ini sangat menghemat waktu Anda, terutama bagi pengguna yang memiliki banyak akun Instagram dan ingin memposting konten dalam waktu bersamaan. Anda perlu mengunggah konten Anda melalui satu akun dan kemudian hanya mengizinkan beberapa opsi untuk mengunggah konten di akun lain. Namun, jangan lupa bahwa konten yang sama akan diunggah di kedua profil Instagram Anda. Meski demikian, fitur ini sepertinya tidak terlalu populer. Orang biasanya menghindari memposting konten yang sama di dua akun Instagram yang berbeda karena itu akan menurunkan tingkat keterlibatan.

5. IGTV Preview

Salah satu fitur paling populer dari Instagram mendapatkan popularitas besar saat ini adalah video IGTV. Untuk meningkatkan visibilitas video IGTV, Instagram mulai memperlakukannya sebagai postingan Instagram biasa. Ketika Anda mengunggah video IGTV, video tersebut akan terlihat di preview berita serta profil followers Anda. Namun, ingat bahwa itu akan memutar preview 60 detik yang akan menarik followers. Video IGTV akan membantu Anda mendapatkan followers, tetapi Anda juga dapat membeli pengikut di Instagram untuk meningkatkan kecepatan proses.

6. Dark Mode

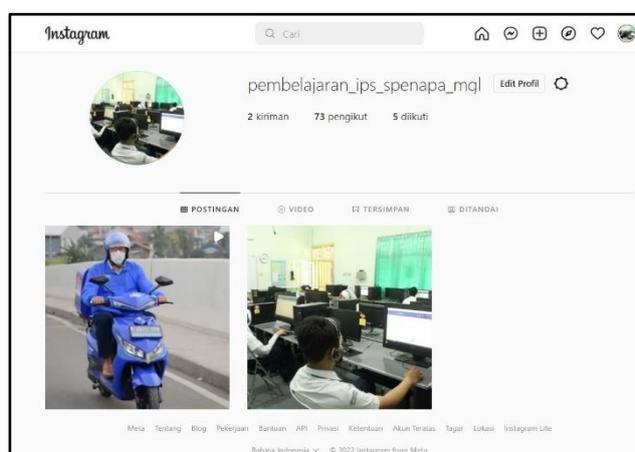
Pengguna Instagram telah mengantisipasi mode gelap atau Dark Mode pada aplikasi beberapa waktu lalu. Ini akan membantu mereka menghemat masa pakai baterai ponsel mereka. Selain itu, Dark Mode juga memiliki tampilan yang lebih menarik. Namun, Anda tidak dapat mengaktifkan mode gelap dari aplikasi Instagram Anda. Anda harus melalui pengaturan umum ponsel Anda untuk mengaktifkan Dark Mode.

7. Organisasi Inbox

Setelah pembaruan (update) diluncurkan, Instagram telah mengubah antarmuka kotak masuk (inbox) dengan membaginya menjadi tab Utama, Umum, dan Permintaan. Utama adalah bagian di mana Anda akan menerima semua pesan dari orang-orang yang mengikuti Anda. Pesan lainnya akan tiba di tab Permintaan dan Anda dapat memindahkannya baik di Utama atau Umum.

8. Saran Unfollow

Anda mungkin memperhatikan bahwa terkadang Anda kehilangan followers. Atau mungkin Anda ingin berhenti mengikuti beberapa akun yang tidak cukup interaktif? Apa pun alasannya, Instagram baru-baru ini memperkenalkan fitur kecil ini yang akan menyarankan orang mana yang harus Anda berhenti ikuti dari akun Instagram Anda. Anda akan menerima dua opsi: 'paling tidak berinteraksi dengan' dan 'paling banyak ditampilkan di preview'. Orang-orang dengan 'paling tidak berinteraksi dengan' adalah saran Anda untuk segera unfollow[12].



Gambar. 2. AkunInstagramPembelajaran IPS

Dari sekian banyak produk yang dimiliki oleh *Instagram* dipilih hanya beberapa produk yaitu media gambar, video dan foto yang digunakan dalam pembelajaran IPS. Produk yang dihasilkan adalah produk visual berupa gambar, video atau foto yang berfungsi mempresentasikan salah satu materi pembelajaran IPS berbantuan sosial media *Instagram*. Gambar, video atau foto yang diunggah di *Instagram* ini menceritakan tentang materi IPS yang divisualkan dengan menarik dan mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi IPS yang disajikan. Materi pembelajaran IPS yang telah diubah menjadi video atau gambar dan telah diunggah di *Instagram* dirancang oleh peserta didik secara berkelompok dengan tujuan mudah dipahami, dapat diakses dimanapun, mudah digunakan, dan penggunaannya tidak terbatas. Peserta didik dalam kelompok lain dapat memberikan respon berupa pemberian komentar untuk video atau gambar kelompok lain, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam belajar IPS.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, kecenderungan peserta didik melek teknologi juga akan mempunyai kebiasaan belajar yang berbeda. Penggunaan aplikasi *Instagram* menawarkan berbagai kemudahan dalam menyajikan materi melalui foto atau video dengan desain yang menarik, sehingga dapat memacu peningkatan keaktifan belajar peserta didik mempelajari materi pelajaran IPS.
- Materi pembelajaran IPS yang telah diubah menjadi video atau gambar dan telah diunggah di *Instagram* mudah dipahami, dapat diakses dimanapun, mudah digunakan, dan penggunaannya tidak terbatas. Peserta didik dapat memberikan respon berupa pemberian komentar untuk video atau gambar kelompok lain, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam belajar IPS dinyatakan layak untuk diteruskan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Syafril EPE. “Ruangguru”, Digitalisasi Pendidikan Antara Capaian Nilai dan Pengembangan Karakter Melalui Interaksi Sosial. *IcadecsUmAcId* 2019;2019:94–9.
- [2] Veygid A, Aziz SM, S.R. WS. Analisis Fitur dalam Aplikasi Instagram sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa Sekolah Menengah Atas. *ALVEOLI J Pendidik Biol* 2020;1:39–48. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.5>.
- [3] Setiawati E, Sridiyatmiko G. (STRENGTHENING OF WOMEN CHARACTERS MILENIAL ERA IN KUB SENDANG REJEKI SLEMAN) *Jurnal Berdaya Mandiri* n.d.:244–55.
- [4] AM S. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada; 2018.
- [5] Purnomo A. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pariwisata di Kabupaten Karanganyar (Studi Analisis Deskriptif Kualitatif Pada Akun Instagram @Explorekankaranganyar) 2018;2:35–43.
- [6] Afandi R. *how to win instagram*. Sleman Jogjakarta: cv diandra primamitra media; 2019.
- [7] Wearesosial. *katadata.co.id* n.d. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/berapa-pengguna-media-sosial-indonesia> (accessed February 10, 2022).
- [8] BHAVYA M. 6 Reasons Behind The Rise In Popularity Of Instagram n.d. <https://techstory.in/author/bhavya/> (accessed February 10, 2022).
- [9] Dimiyati M. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta; 2018.
- [10] NANA SUDJANA. *PENILAIAN HASIL PROSES BEL.MENGAJAR*. Bandung: Rosda Karya; 2017.
- [11] Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2017.
- [12] Fitriani FF. 8 Fitur Instagram Terbaru 2021 yang Perlu Kamu Tahu. *BisnisCom* 2021. <https://teknologi.bisnis.com/read/20210617/280/1406682/8-fitur-instagram-terbaru-2021-yang-perlu-kamu-tahu>. (accessed February 12, 2022).